



Analisis Karakteristik Sektor Pariwisata Kota Balikpapan

Difa Oktavia Priandini ^{1,*}, Elin Diyah Syafitri ¹, Umar Mustofa ¹, Dwinsani Pratiwi Astha ¹

¹Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan.

*Corresponding author: 08201021@student.itk.ac.id

Diterima: 01 Desember 2023 | Disetujui: 29 Desember 2023 | Diterbitkan: 30 Desember 2023

Abstrak

Pariwisata memiliki peran penting pengembangan suatu kota. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis karakteristik sektor pariwisata Kota Balikpapan. Kota Balikpapan memiliki banyak potensi di bidang sektor pariwisata dengan 88 objek wisata yang dikategorikan menjadi 7 jenis, yaitu wisata bahari, wisata sejarah, wisata alam/hutan, wisata buatan, wisata kuliner, wisata belanja dan wisata religi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini mengidentifikasi karakteristik dan persebaran obyek wisata yang tersebar di Kota Balikpapan, memberikan gambaran komprehensif tentang kondisi sektor pariwisata. Hasil dari penelitian ini merupakan karakteristik dari sektor pariwisata Kota Balikpapan.

Kata-kunci : Karakteristik, Kota Balikpapan, Sektor Pariwisata

Characteristic Analysis in Balikpapan Tourism Aspect

Abstract

Tourism has an important role in developing a city. This research aims to analyze the characteristics of the tourism sector in Balikpapan City. The city of Balikpapan has a lot of potential in the tourism sector with 88 tourist attractions categorized into 7 types, namely marine tourism, historical tourism, nature/forest tourism, artificial tourism, culinary tourism, shopping tourism and religious tourism. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. This research identifies the characteristics and distribution of tourist attractions spread across Balikpapan City, providing a comprehensive picture of the condition of the tourism sector. The results of this research are the characteristics of the Balikpapan City tourism sector.

Keywords : Balikpapan City, Characteristics, Tourism Sector

A. Pendahuluan

Perkembangan pariwisata Indonesia yang positif, yang ditunjukkan oleh peningkatan kunjungan wisatawan ke berbagai tujuan wisata baru serta peningkatan pembangunan hotel dan fasilitas pendukung pariwisata lainnya, mendorong sektor pariwisata saat ini untuk menjadi salah satu sektor yang dapat memberi andil besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia (Hartono et al., 2015). Pariwisata adalah serangkaian perjalanan individu atau kelompok dari tempat tinggal asalnya ke berbagai lokasi dengan tujuan melakukan kunjungan wisata daripada untuk bekerja atau mendapatkan uang di sana. Kunjungan ini tidak akan lama, dan akan kembali ke tempat tinggal semula (Sudiarta et al., 2021). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 1 ayat 3 tentang Kepariwisataan menyatakan bahwa, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah. Pariwisata adalah salah satu sektor prioritas pembangunan karena berperan penting dalam upaya meningkatkan kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan yang mampu meningkatkan pendapatan asli daerah melalui pengembangan dan pembangunan berbagai potensi kepariwisataan. Sektor pariwisata dianggap sebagai sumber ekonomi andalan yang dapat menciptakan lapangan kerja dan menghasilkan keuntungan bagi baik pemerintah maupun perusahaan swasta, serta mengubah industri manufaktur dan sektor lain yang mengeksploitasi sumber daya alam (Mahfud et al., 2017).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016-2026 menyebutkan bahwa, kawasan Strategis Pariwisata Daerah adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh penting dalam satu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan. Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Balikpapan Tahun 2012- 2032 pariwisata masuk ke dalam tujuan penataan ruang. Kementerian Pariwisata telah memilih Balikpapan sebagai salah satu dari tiga Destinasi Pariwisata Nasional (DPN) di Kalimantan Timur. Balikpapan, sebuah kota besar di Kalimantan Timur, memiliki banyak tempat menarik untuk dikunjungi. Ada beberapa tempat wisata di Balikpapan yang dikelola oleh pemerintah dan ada juga yang dikelola oleh perusahaan swasta. (Banjarnahor et al., 2020 dalam (Hakim et al., 2020). Kota Balikpapan memiliki banyak potensi di bidang sektor pariwisata dengan 88 objek wisata yang dikategorikan menjadi 7 jenis, yaitu wisata bahari, wisata sejarah, wisata alam/hutan, wisata buatan, wisata kuliner, wisata belanja dan wisata religi.

B. Metode

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti menggunakan instrumen mereka sendiri, mengumpulkan data secara triangulasi, menganalisis data secara induktif, dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif mengumpulkan data berdasarkan apa yang terjadi di lapangan, bukan teori (Abdussamad, 2021).

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari survei primer dan survei sekunder sebagai sumber utama informasi. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau dari tempat yang pertama kali, yaitu data yang diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan. Penelitian yang dilakukan menggunakan pengumpulan data primer dan data sekunder sebagai sumber utama informasi. Data Primer didapatkan dengan Observasi karakteristik dan persebaran objek wisata yang melibatkan pencatatan lokasi, jumlah, jenis, dan karakteristik lainnya dari berbagai objek wisata yang ada di Kota Balikpapan. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti yang mengunjungi lokasi fisik atau dengan memanfaatkan teknologi seperti pemetaan satelit, sistem informasi geografis (GIS), atau sumber data digital lainnya. Sedangkan untuk data sekunder didapatkan dengan melalui survei instansi peneliti mengumpulkan data sekunder dari berbagai instansi yang relevan dengan penelitian diantaranya Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Balikpapan dan Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan terkait sektor pariwisata.

2. Metode Analisis Data

Adapun pada penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif untuk mencapai tujuan penelitian. Metode analisis ini digunakan untuk menggali informasi dan pola dalam data yang telah diperoleh. Dalam mengidentifikasi karakteristik sektor pariwisata Kota Balikpapan dilakukan dengan menggunakan analisis spasial. Pada analisis spasial ini dilakukan dengan memetakan jenis pariwisata, hal ini bertujuan untuk mengetahui letak setiap objek jenis pariwisata yang ada di Kota Balikpapan. Adapun tahapan dalam analisis deskriptif spasial yang dilakukan

untuk mengidentifikasi karakteristik sektor pariwisata Kota Balikpapan adalah sebagai berikut:

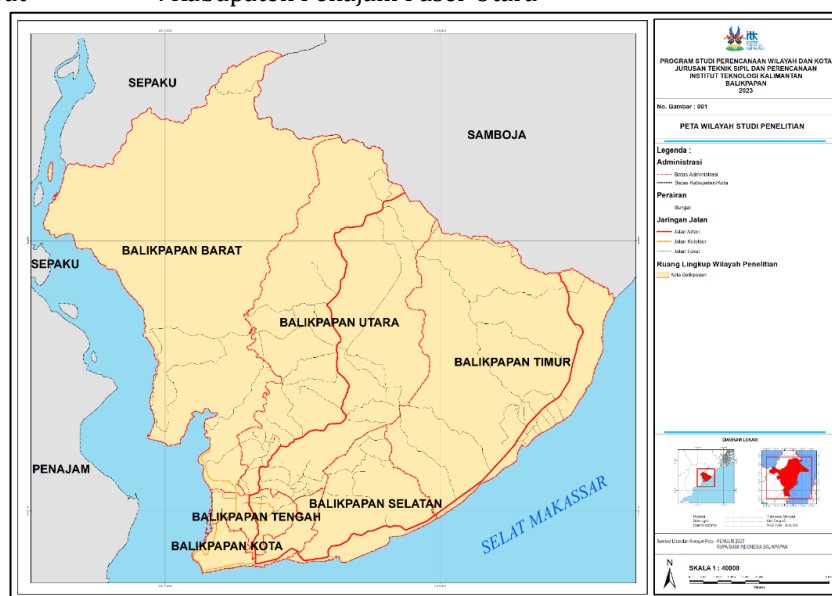
- a) Survei primer dan survei sekunder
Tahapan pertama melibatkan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer merujuk pada observasi langsung ke lapangan, kemudian untuk data sekunder merujuk pada data dan sumber dari instansi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pemuda, olahraga dan Pariwisata dalam mengidentifikasi karakteristik sektor pariwisata Kota Balikpapan yang mencakup informasi lokasi objek wisata.
- b) Pengumpulan data
Analisis pengumpulan data yang dilakukan dalam mengidentifikasi karakteristik sektor pariwisata melalui kajian dokumen instansi Badan Pusat Statistika (BPS) Kota Balikpapan, Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata, data observasi lapangan dan data spasial yang mendukung analisis ini seperti peta administratif, peta jalan, citra satelit dan data geospasial lainnya yang membantu dalam pemetaan sektor pariwisata Kota Balikpapan.
- c) Reduksi dan kategorisasi data
Pada tahapan ini data yang didapatkan akan dikelompokkan berdasarkan karakteristik sektor pariwisata. Tahap ini memerlukan kemampuan interpretasi data untuk memastikan data dikelompokkan dengan benar.
- d) Visualisasi Data Pariwisata
Penggunaan software GIS (Geographic Information System) seperti ArcGIS, QGIS, atau alat sejenisnya untuk membuat peta tematik yang memvisualisasikan jenis-jenis pariwisata yang ada di Kota Balikpapan. Peta-peta ini akan membantu dalam memahami pola spasial objek-objek pariwisata.
- e) Interpretasi kesimpulan
Tahapan ini dilakukan analisis spasial yang dilakukan akan menghasilkan temuan dan wawasan. Interpretasi hasil analisis dan ambil kesimpulan yang dapat digunakan untuk setiap objek jenis pariwisata

C. Hasil dan Pembahasan

1. Gambaran Umum Wilayah

Kota Balikpapan adalah sebuah kota yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kota Balikpapan memiliki potensi dan keindahan dalam sektor pariwisata, sejalan dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah yang mengalokasikan luas kawasan peruntukan pariwisata sebesar 449,40 hektar atau sekitar 0,53 persen. Kota ini memiliki luas wilayah yang mencakup bagian daratan dan perairan, dengan luas total sekitar 81.495 hektar. Dari luas tersebut, sekitar 50.330,57 hektar merupakan wilayah daratan, sementara sisanya, yaitu sekitar 31.164,03 hektar, merupakan wilayah lautan dan terletak pada posisi 116,5° BT - 117,5° BT dan 1,0° LS - 1,5° LS. Secara administrasi, batas wilayah Kota Balikpapan adalah:

Sebelah Utara	: Kabupaten Kutai Kartanegara
Sebelah Timur	: Selat Makassar
Sebelah Selatan	: Selat Makassar
Sebelah Barat	: Kabupaten Penajam Paser Utara



Gambar 1. Wilayah Studi Penelitian

2. Karakteristik Sektor Pariwisata Kota Balikpapan

Kota Balikpapan dengan keunikan sumber daya alam berbagai macam karakteristik dalam bidang pariwisata, antara lain wisata bahari, wisata alam, wisata buatan, wisata religi, wisata buatan, wisata kuliner, dan wisata sejarah. Dengan pemandangan pantai yang menakjubkan. Pada saat yang sama, daya tarik alamnya mencakup hutan dan keanekaragaman hayati yang luar biasa, yang menarik para pecinta alam. Kota ini juga memiliki tempat-tempat wisata buatan seperti pusat perbelanjaan dan pusat hiburan yang modern dan lengkap. Sebagai kota yang kaya akan sejarah dan budaya, wisata religi juga menjadi daya tarik dengan banyaknya tempat ibadah penting. Selain itu, wisata kuliner di Kota Balikpapan banyak menawarkan hidangan lezat khas Kalimantan, sedangkan wisata buatan mencakup pencarian oleh-oleh dan cenderamata unik. Terakhir, wisata sejarah mengajak wisatawan menjelajahi warisan budaya dan situs sejarah yang menceritakan kisah menarik tentang kota ini. Secara keseluruhan, beragamnya wisata di Kota Balikpapan menjamin pengalaman yang beragam bagi pengunjung kota ini. Berikut ini merupakan jumlah obyek wisata Kota Balikpapan menurut jenis pariwisata.

Tabel 1. Jumlah Obyek Wisata Kota Balikpapan Menurut Jenis Pariwisata Berdasarkan Hasil Observasi

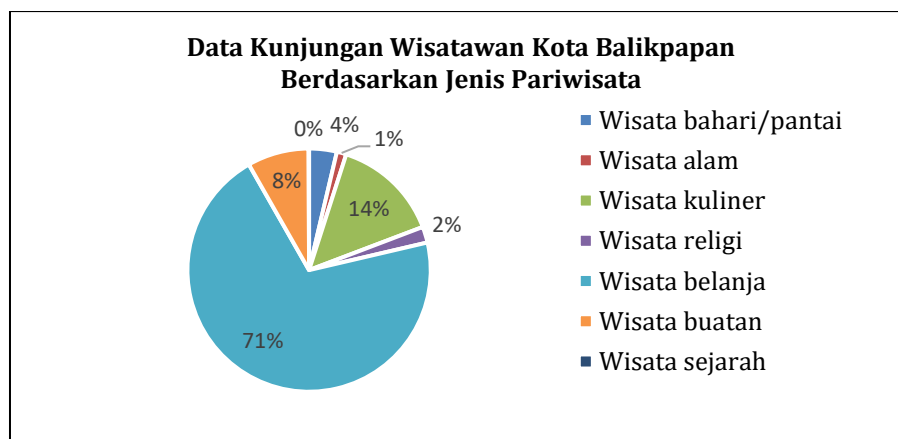
No	Jenis Pariwisata	Jumlah
1	Wisata Bahari/Pantai	20
2	Wisata alam/hutan	17
3	Wisata kuliner	7
4	Wisata religi	14
5	Wisata belanja	7
6	Wisata buatan	15
7	Wisata sejarah	8
Total		88

Berdasarkan tabel data di atas diketahui pada tahun 2023 terdapat 88 obyek wisata yang tersebar di Kota Balikpapan, dengan persebarannya 20 obyek wisata pantai bahari/pantai, 17 obyek wisata alam/hutan, 7 obyek wisata kuliner, 14 obyek wisata religi, 7 obyek wisata belanja, 15 obyek wisata buatan dan 8 obyek wisata Sejarah. Banyaknya obyek pariwisata yang tersebar di Kota Balikpapan sehingga diperlukan perincian persebaran

Kota Balikpapan, sebagai salah satu destinasi pariwisata memiliki potensi yang kaya akan keindahan alam dan keanekaragaman. Data kunjungan wisatawan menjadi suatu aspek penting untuk memahami tren perjalanan, preferensi, dan kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian Kota Balikpapan. Dalam hal ini, data kunjungan wisatawan Kota Balikpapan berdasarkan jenis pariwisata memberikan wawasan mendalam tentang preferensi dan minat wisatawan yang berkunjung. Sektor Pariwisata Kota Balikpapan terbagi menjadi 7 sektor yaitu, pariwisata bahari, alam, budaya, sejarah, kuliner, buatan dan belanja. Data kunjungan wisatawan yang dikategorikan berdasarkan jenis pariwisata memberikan gambaran yang lebih terperinci tentang daya tarik spesifik yang menarik kunjungan. Berikut ini merupakan data kunjungan wisatawan Kota Balikpapan berdasarkan Jenis Pariwisata tahun 2022.

Tabel 2. Jumlah Obyek Wisata Kota Balikpapan Menurut Jenis Pariwisata Berdasarkan Hasil Observasi

Tahun	Jenis Pariwisata	Jumlah Wisatawan
2022	Wisata bahari/pantai	715.306
	Wisata alam	246.204
	Wisata kuliner	2.775.238
	Wisata religi	413.187
	Wisata belanja	13.687.412
	Wisata buatan	1.590.287
	Wisata sejarah	11.700
Total		19.439.334



Gambar 2. Grafik Data Kunjungan Wisatawan Kota Balikpapan Berdasarkan Jenis Pariwisata

Berdasarkan tabel data dan grafik data tahun 2022 di atas diketahui bahwa jumlah kunjungan wisata terdapat pada sektor wisata belanja sebanyak 13.687.412 pengunjung atau sekitar 71 persen, kemudian jumlah wisatawan terendah terdapat pada wisata sejarah sebanyak 11.700 pengunjung atau hanya 0,06 persen dari total keseluruhan jumlah pengunjuk sektor pariwisata Kota Balikpapan. Berikut ini merupakan tabel yang merinci persebaran seluruh obyek wisata Kota Balikpapan, data ini menggambarkan kekayaan potensi pariwisata kota ini, mencakup beragam wisata dari pantai Bahari/pantai, alam/hutan, kuliner, religi, belanja, buatan, hingga sejarah.

a) Wisata Bahari

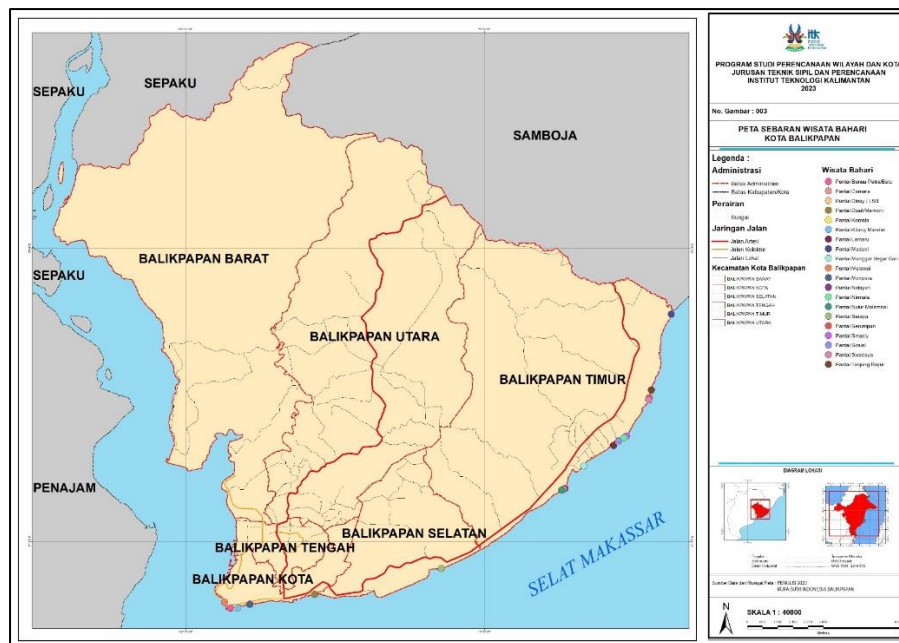
Wisata bahari atau pantai merupakan wisata yang menawarkan keindahan laut. Dengan pasir pantai yang lembut, pemandangan bagus dan ombak yang menyenangkan, pantai menjadi tempat yang ideal untuk bersantai, berenang, atau berjemur di bawah sinar matahari. Selain itu, banyak wisata pantai juga menyediakan berbagai aktivitas seperti berperahu dan aktivitas permainan air. Wisata bahari juga seringkali merupakan kesempatan untuk menikmati kuliner laut yang lezat serta budaya lokal yang kaya, menjadikannya destinasi liburan yang lengkap dan menarik bagi semua jenis wisatawan. Wisata pantai atau bahari telah menjadi daya tarik utama bagi para wisatawan dan hal ini juga berlaku untuk Kota Balikpapan. Pantai-pantai seperti Pantai Kemala, Pantai Melawai, dan Pantai Lamaru menawarkan pemandangan yang menakjubkan untuk relaksasi santai di tepi pantai. Dikehatui bahwa karakteristik wisata pantgai di Kota Balikpapan sangat beragam sebanyak 20 obyek wisata dengan 4 dikelola oleh pemerintah yaitu pantai manggar segara sari, pantai kemala, pantai monpera dan pantai seraya. Kemudian 6 obyek dikelola oleh swasta, yaitu pantai lamaru, pantai melawai, pantai benua patra/batu, pantai kilang mandiri, pantai tanjung bayur, pantai sosial. Terakhir 10 dikelola oleh masyarakat yaitu, pantai serumpun, pantai nelayan, pantai cemara, pantai nyiur melambai, pantai dusit/belakang hotel le grandeur, panti madani, pantai swadaya, pantai dinsky /lsb Balikpapan, pantai nirmala dan pantai smacly. Infrastruktur obyek wisata di Kota Balikpapan cukup memadai, dengan kemudahan aksesibilitas untuk mencapai setiap lokasi obyek wisata. Setiap obyek wisata bahari menawarkan beragam kegiatan yang berbeda seperti berjemur, outbound dan aktivitas permainan air guna memperbanyak pengalaman pengunjung di setiap pantai. Wisata bahari di Kota Balikpapan juga memiliki produk ciri khas kekayaan budaya yang ada di setiap obyek wisata. Berikut ini merupakan peta persebaran obyek wisata bahari/pantai Kota Balikpapan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 3a (kiri atas). Wisata pantai seraya Kota Balikpapan
Gambar 3b (kanan atas). Wisata pantai lamaru Kota Balikpapan
Gambar 3c (bawah). Peta Sebaran Wisata Bahari Kota Balikpapan

b) Wisata Alam

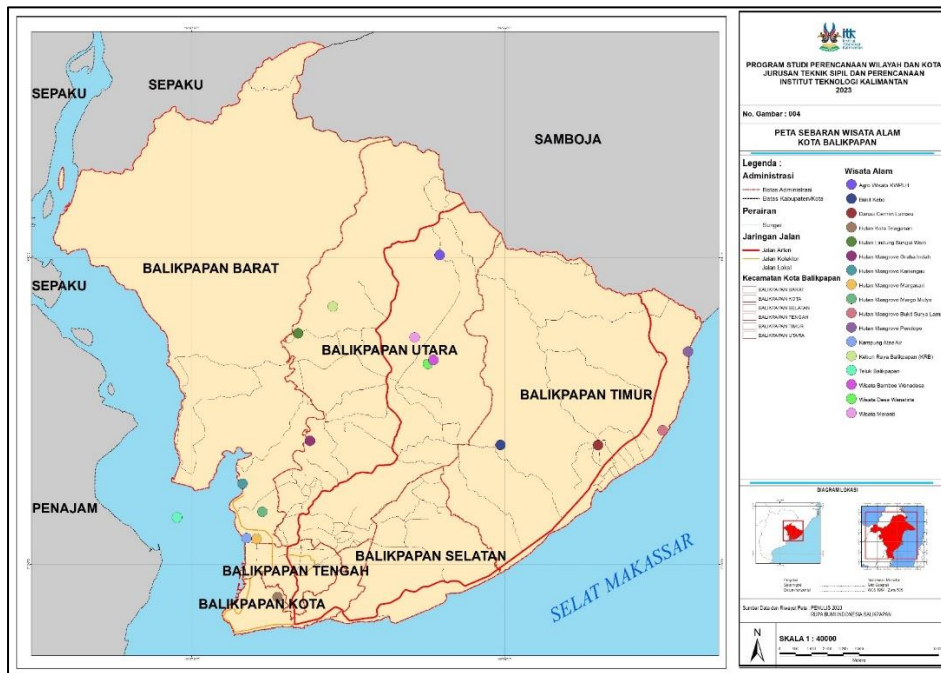
Kota Balikpapan menawarkan pesona alam yang memukau, memikat para pengunjung dengan keindahan alamnya yang masih alami. Dari kebun raya hingga hutan mangrove, kota ini menyediakan beragam destinasi wisata alam yang memperkaya pengalaman para wisatawan. Wisata alam di Balikpapan mencakup keanekaragaman ekosistem, mulai dari hutan-hutan lindung seperti Hutan Lindung Sungai Wain hingga kawasan ekowisata di Teluk Balikpapan. Para pengunjung dapat menikmati kegiatan rekreasi seperti hiking di bukit-bukit yang hijau, menjelajahi hutan mangrove yang mempesona, atau bahkan mengamati kehidupan liar yang unik di setiap wisata. Dengan infrastruktur yang mendukung dan aksesibilitas yang baik, wisata alam di Kota Balikpapan menjadi pilihan yang menarik. diketahui bahwa Kota Balikpapan memiliki 17 obyek wisata alam yang tersebar di berbagai lokasi. Pemerintah mengelola 7 obyek wisata, termasuk Kebun Raya Balikpapan (KRB), Hutan Mangrove Margo Mulyo, Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW), Hutan Kota Telagasari, Hutan Mangrove Pendopo, Agro Wisata KWPLH, dan Kawasan Ekowisata Teluk Balikpapan. Selain itu, terdapat 10 obyek wisata alam yang dikelola oleh masyarakat, seperti Hutan Mangrove Margasari, Hutan Mangrove Graha Indah, Hutan Mangrove Kariangau, Wisata Bamboe Wanadesa/Wisata Pondok Bamboe, Bukit Kebo, Wisata Meranti, Danau Cermin Lamaru, Wisata Desa Wanatirta, Hutan Mangrove Park Bukit Surya Lamaru, dan Kampung Atas Air. Wisata alam di Kota Balikpapan menawarkan beragam ekosistem, termasuk hutan, danau, kawasan edukasi, dan keanekaragaman flora dan fauna. Selain itu, para wisatawan dapat menikmati aktivitas seperti berkemah dan kegiatan ekowisata, dilengkapi dengan infrastruktur yang cukup memadai dan aksesibilitas yang baik menuju setiap obyek wisata. Untuk melengkapi karakteristik wisata alam Kota Balikpapan, berikut ini adalah peta sebaran wisata alam/hutan Kota Balikpapan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 4a (kiri atas). Wisata meranti Kota Balikpapan
Gambar 4b (kanan atas). Wisata Mangrove Kariangau Kota Balikpapan
Gambar 4 (bawah). Peta sebaran wisata alam Kota Balikpapan

c) Wisata Kuliner

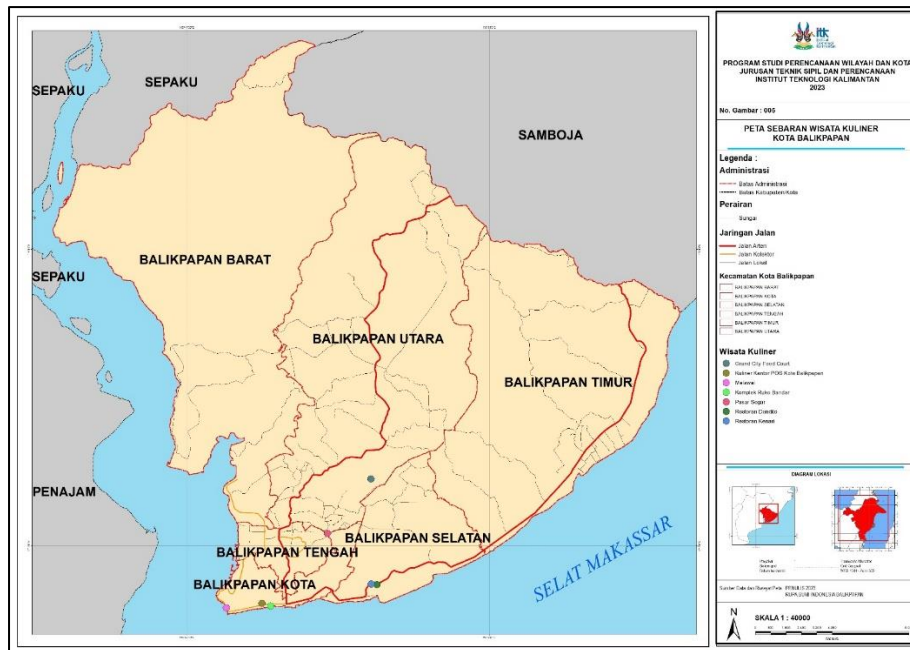
Kota Balikpapan menawarkan kuliner yang kaya dan beragam, mencerminkan keanekaragaman budaya dan cita rasa yang dimiliki oleh masyarakatnya. Dikenal sebagai pusat ekonomi dan perdagangan, Balikpapan menjadi tempat bagi kuliner-kuliner lezat yang menggoda selera. Para pengunjung dapat menikmati hidangan khas, terutama olahan laut segar yang melimpah di sepanjang garis pantai kota. Warung-warung tradisional hingga restoran modern menawarkan berbagai sajian, mulai dari hidangan seafood yang lezat seperti kepiting saus padang dan ikan bakar, hingga kuliner khas lainnya. Keberagaman kuliner ini menciptakan pengalaman yang tak terlupakan bagi para pecinta makanan, memungkinkan mereka untuk menjelajahi dan menikmati kelezatan kulinernya sambil mengeksplorasi pesona Kota Balikpapan. diketahui bahwa terdapat 7 obyek wisata kuliner yang tersebar di Kota Balikpapan. Terdapat 1 obyek yang dikelola oleh pemerintah yaitu, Kuliner Kantor POS Kota Balikpapan dan terdapat 6 obyek wisata kuliner yang dikelola oleh swasta yaitu, Melawai, Pasar Segar, Restoran Dandito, Restoran Kenari, Grand City Food Court, Komplek Ruko Bandar. Obyek wisata kuliner Kota Balikpapan Untuk melengkapi pemahaman karakteristik wisata alam Kota Balikpapan, berikut ini adalah peta sebaran wisata kuliner Kota Balikpapan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 5a (kiri atas). Wisata Kuliner Samping Kantor Pos Kota Balikpapan
Gambar 5b (kanan atas). Wisata Kuliner Kepiting Dandito
Gambar 5c (bawah). Peta sebaran wisata kuliner Kota Balikpapan

d) Wisata Religi

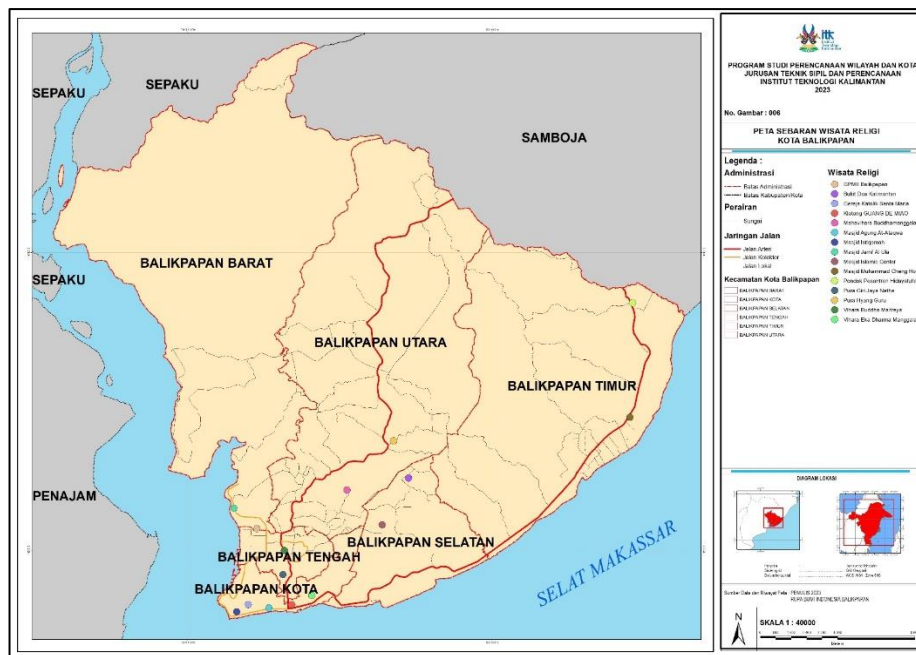
Kota Balikpapan memiliki pesona wisata religi yang memberikan nuansa spiritual dan keberagaman budaya. Dengan beragam obyek wisata religi yang tersebar di Kota Balikpapan. Kota Balikpapan dapat memberikan pengalaman yang mendalam bagi para pengunjung yang mencari kedamaian dan keberkahan. Dari tempat ibadah utama hingga situs-situs bersejarah, seperti masjid, kuil, dan gereja, wisata religi di Kota Balikpapan mencerminkan toleransi dan harmoni antaragama yang telah lama menjadi bagian dari kehidupan masyarakat. Pengunjung dapat mengamati keindahan arsitektur religi yang unik, mengikuti ritual keagamaan, atau sekadar merenung di tempat yang sarat makna spiritual. Dengan atmosfer yang tenang dan nilai-nilai keagamaan yang diperhatikan, wisata religi di Kota Balikpapan menjadi perjalanan yang memperkaya jiwa dan mendekatkan pengunjung dengan keberagaman kultural yang dianut oleh masyarakat Kota Balikpapan. Diketahui bahwa karakteristik wisata religi di Kota Balikpapan menonjol dengan adanya 15 obyek wisata yang tersebar di berbagai lokasi. Dari jumlah tersebut, satu obyek wisata religi dikelola oleh pemerintah, yaitu Islamic Center Balikpapan. Sementara itu, 14 obyek wisata religi lainnya dikelola oleh pihak swasta, meliputi Vihara Eka Dharma Manggala, Vihara Buddha Maitreya, Mahavihara Buddhamanggala, Bukit Doa Kalimantan, Masjid Agung At-Ataqwa, Masjid Jami' Al Ula, Klenteng Guang De Miao, Gereja Persekutuan Misi Injil Indonesia (GPMII) Balikpapan, Pondok Pesantren Hidayatullah, Masjid Cheng Ho, Masjid Istiqomah, Gereja Katolik Santa Maria, Pura Hyang Guru, dan Pura Giri Jaya Natha. Setiap obyek wisata religi di Kota Balikpapan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai seperti area parkir dan area ibadah, serta fasilitas umum lainnya. Lokasi obyek wisata religi tersebut dapat diakses melalui jalan utama maupun menggunakan transportasi umum. Dengan demikian, karakteristik wisata religi di Kota Balikpapan menciptakan pengalaman beragam bagi pengunjung yang mencari kedamaian dan keberkahan spiritual di berbagai tempat ibadah yang tersedia. Untuk melengkapi karakteristik wisata religi Kota Balikpapan, berikut ini adalah peta sebaran wisata religi Kota Balikpapan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 6a (kiri atas). Wisata religi Masjid Islamic Center Kota Balikpapan
Gambar 6b (kanan atas). Wisata Religi Bukit Doa Kalimantan Kota Balikpapan
Gambar 6c (bawah). Peta sebaran wisata religi Kota Balikpapan

e) Wisata Belanja

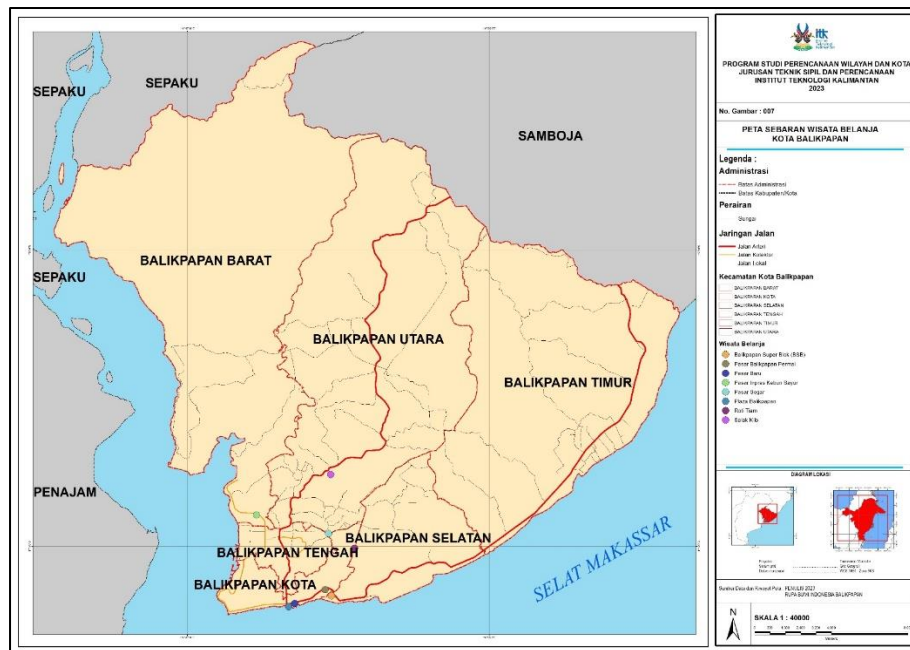
Wisata belanja di Kota Balikpapan dapat memberikan kegembiraan menjelajahi wisata dengan kesempatan untuk memperoleh beragam produk lokal maupun internasional. Kota Balikpapan menawarkan kepada para pengunjung berbagai opsi belanja, mulai dari pasar tradisional yang penuh warna dan keunikan hingga pusat perbelanjaan modern dengan merek-merek terkenal. Selain menjadi tempat untuk mendapatkan produk, wisata belanja di Kota Balikpapan dapat mengeksplorasi budaya lokal, merasakan kuliner khas daerah, dan berinteraksi dengan pedagang selaku penduduk setempat. Kota Balikpapan memiliki beragam pusat perbelanjaan modern, pasar tradisional yang hidup, dan toko-toko yang menawarkan barang-barang atau makanan khas daerah. Pilihan yang luas dan keanekaragaman produk yang ditawarkan menjadikan wisata belanja di Kota Balikpapan sebagai bagi para pengunjung yang mencari kenikmatan berbelanja dan membawa pulang sebagian dari pesona kota ini. Untuk mendukung wisata belanja. Kota Balikpapan menawarkan 7 destinasi wisata belanja yang tersebar di berbagai wilayah. Dari jumlah tersebut, 2 obyek wisata belanja dikelola oleh pemerintah, yaitu Pasar Segar dan Pasar Baru. Sementara itu, 5 obyek wisata belanja lainnya dikelola oleh pihak swasta, melibatkan Balikpapan Super Blok, Pasar Inpres Kebun Sayur, Plaza Balikpapan, Roti Tiam, dan Salak Kilo. Karakteristik wisata belanja di Kota Balikpapan menawarkan pesona yang unik dengan menggabungkan keberagaman budaya dan ekonomi lokal. Sebagai pusat ekonomi yang terus berkembang, Kota Balikpapan menampilkan pengalaman berbelanja yang kaya dengan berbagai sentra perbelanjaan dan pasar tradisional. Pengunjung dapat menjelajahi pusat perbelanjaan modern yang menampilkan berbagai merek internasional, sekaligus merasakan keunikan pasar tradisional yang menawarkan produk lokal dan kerajinan tangan. Keberagaman produk yang ditawarkan mencakup tekstil tradisional, perhiasan etnik, beragam makanan, dan berbagai souvenir khas daerah. Dengan infrastruktur belanja yang modern, Kota Balikpapan menciptakan keseimbangan antara tradisi dan kemajuan, serta aksesibilitas yang dapat ditempuh dengan mudah dapat menghasilkan pengalaman berbelanja yang menarik dan memuaskan bagi setiap pengunjung yang datang. Untuk mendukung karakteristik wisata belanja berikut ini merupakan peta sebaran wisata belanja Kota Balikpapan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 7a (kiri atas). Wisata belanja Balikpapan Super Block Kota Balikpapan
Gambar 7b (Kanan Atas). Wisata Belanja Pasar Inpres Kebun Sayur Kota Balikpapan
Gambar 7c (bawah). Peta sebaran wisata belanja Kota Balikpapan

f) Wisata Buatan

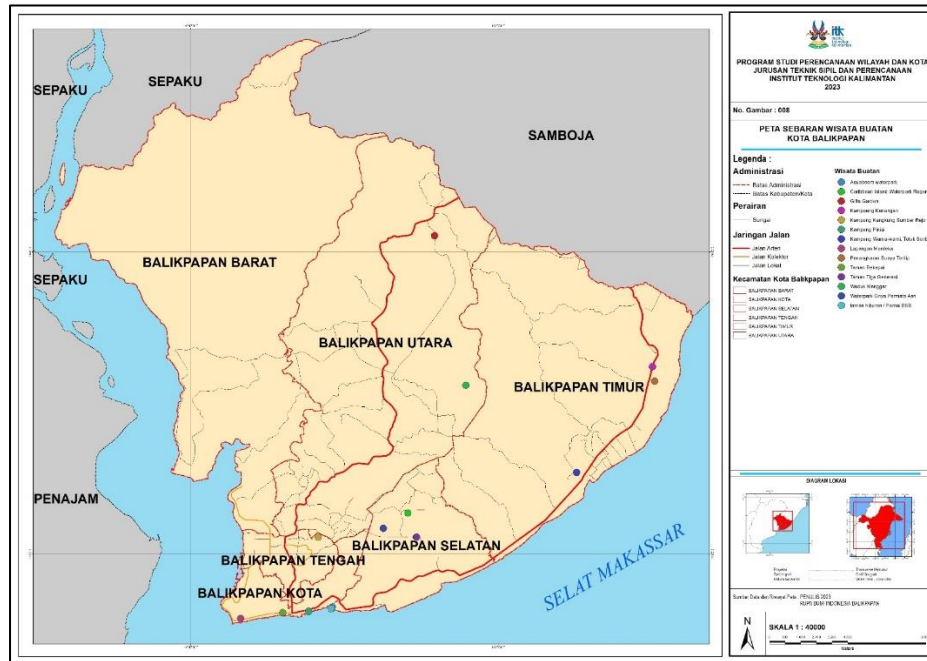
Wisata buatan di Kota Balikpapan merupakan destinasi wisata yang menarik, menghibur, dan memberikan pengalaman berbeda. Dengan memanfaatkan potensi alam dan sumber daya lokal, wisata buatan ini dirancang untuk memberikan kesan buatan yang estetis, sekaligus mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Pada umumnya, obyek wisata buatan di Kota Balikpapan melibatkan taman kota, taman hiburan, dan atraksi buatan lainnya yang menawarkan pengalaman menyenangkan bagi pengunjung. Pendekatan dengan keindahan alam dan keberlanjutan menciptakan ruang yang nyaman dan ramah lingkungan. Selain menjadi sumber hiburan, wisata buatan ini juga menjadi sarana edukasi, memperkenalkan kekayaan alam setempat, dan merangsang kepedulian terhadap lingkungan. Kota Balikpapan memiliki 14 obyek wisata buatan yang tersebar di berbagai wilayah. Pemerintah mengelola 3 obyek, termasuk Taman Tiga Generasi, Taman Bekapai, dan Waduk Manggar. Sementara itu, sektor swasta mengelola 7 obyek, seperti Gifita Garden, Aquaboom Waterpark, Waterpark Griya Permata Asri, Penangkaran Buaya Teritip, Lapangan Merdeka, Caribbean Island Waterpark Regency, dan Taman Hiburan/Pantai BSB. Selanjutnya, masyarakat mengelola 4 obyek, yakni Kampung Kangkung, Sumber Rejo (Kang Bejo), Kampoeng Kenangan, Kampung Pinisi, dan Kampung Warna-Warni Teluk Seribu. Setiap obyek wisata buatan di Kota Balikpapan dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, seperti area parkir, loket tiket, area ibadah, papan informasi, dan fasilitas umum lainnya. Aksesibilitas yang mudah menuju lokasi setiap obyek wisata memberikan kemudahan bagi para pengunjung. Obyek wisata tersebut memiliki beragam jenis, termasuk taman kota, taman hiburan, dan wisata lainnya. Beberapa di antaranya juga menawarkan produk khas sebagai daya tarik tambahan. Untuk mendukung karakteristik tersebut, berikut merupakan peta sebaran wisata buatan di Kota Balikpapan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 8a (kiri atas). Wisata buatan kampung kangkung Kota Balikpapan
Gambar 8b (kanan atas). Wisata buatan *Caribbean Island Waterpark Regency* Kota Balikpapan
Gambar 8 (bawah). Peta sebaran wisata buatan Kota Balikpapan

g) Wisata Sejarah

Wisata sejarah di Kota Balikpapan memiliki banyak jejak masa lalu dan kisah bersejarah yang membentuk identitas kota ini. Melalui berbagai obyek wisata sejarah yang tersebar di berbagai lokasi, Tempat-tempat seperti museum, situs bersejarah, dan monumen memperlihatkan peran penting Kota Balikpapan dalam perkembangan wilayah sekitarnya. Mulai dari masa kolonial hingga periode modern, wisata sejarah di Kota Balikpapan mencakup peristiwa-peristiwa yang mencerminkan perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Selain menghadirkan bangunan-bangunan bersejarah, wisata sejarah di Kota Balikpapan juga memperkenalkan tokoh-tokoh dan peristiwa yang memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan kota ini. Pengunjung dapat menjelajahi galeri-galeri museum yang menampilkan koleksi bersejarah, dokumentasi visual, dan informasi yang mendalam tentang masa lalu. Wisata sejarah di Kota Balikpapan bukan hanya sekadar perjalanan fisik melintasi waktu, tetapi juga sebuah pengalaman yang memberikan pemahaman yang lebih baik tentang akar dan perkembangan kota ini. Kota Balikpapan di atas, terdapat 8 obyek wisata sejarah yang tersebar di berbagai lokasi. Dari jumlah tersebut, 4 obyek wisata dikelola oleh pemerintah, termasuk Tugu Australia, Museum Kodam IV Mulwarman, Makam Pangeran Adji Kemala Gelar Adji Pangeran Karta Intan, Putra Sultan Kutai ke-19 Adji Muhammad Sulaiman, dan Tugu Makam Jepang. Selain itu, 2 obyek wisata sejarah dikelola oleh swasta, yaitu Dahor Heritage dan Sumur Mathilda. Terakhir, 2 obyek wisata sejarah lainnya dikelola oleh masyarakat, meliputi Tugu Perdamaian Jepang dan Museum Meriap Jepang. Wisata sejarah Kota Balikpapan menawarkan ragam bersejarah mulai dari museum hingga tugu peninggalan, mencakup periode-periode penting dalam sejarah kota. Aksesibilitas yang baik menuju setiap lokasi dan infrastruktur yang cukup memadai turut mendukung keberlanjutan wisata sejarah ini. Untuk memberikan gambaran lebih lengkap tentang karakteristik tersebut, berikut merupakan peta sebaran obyek wisata sejarah di Kota Balikpapan.



(a)



(b)



(c)

Gambar 9a (kiri atas). Wisata Sejarah Tugu Makam Jepang Kota Balikpapan

Gambar 9b (kanan atas). Wisata sejarah rumah dahor Kota Balikpapan

Gambar 9c (bawah). Peta sebaran wisata Sejarah Kota Balikpapan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah kami lakukan terkait analisis karakteristik sektor pariwisata di Kota Balikpapan, kami berhasil mengidentifikasi aspek-aspek utama, seperti jumlah wisatawan, obyek wisata, infrastruktur pendukung, aksesibilitas, diversifikasi produk wisata, jumlah obyek wisata, dan persebaran obyek wisata yang mencerminkan dinamika unik daerah ini. Meskipun demikian, kami mengakui adanya suatu kesenjangan dalam literatur terkait, khususnya dalam konteks perbedaan temuan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang telah menginvestigasi karakteristik sektor pariwisata di kota-kota serupa. Penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono et al., 2017) terkait karakteristik dan perjalanan wisata di Kota Batu menyoroti perbedaan yang signifikan terutama dalam aspek-aspek yang lebih terkait dengan karakteristik sosial ekonomi dan karakteristik perjalanan wisata. Hasil penelitian ini menunjukkan perbedaan substansial ini. Oleh karena itu, dalam penelitian memberikan kontribusi penting dengan memberikan wawasan lebih lanjut dan pemahaman mendalam tentang karakteristik sektor pariwisata di Kota Balikpapan

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis karakteristik sektor pariwisata di Kota Balikpapan, dapat disimpulkan bahwa kota ini menawarkan potensi pariwisata yang sangat beragam dan menarik. Dari pantai-pantai eksotis hingga destinasi alam yang memukau, Kota Balikpapan memiliki berbagai obyek wisata yang mencerminkan keindahan alam dan kekayaan budaya lokal. Dengan jumlah obyek wisata yang dikelola oleh pemerintah, swasta, dan masyarakat, sektor pariwisata di Kota Balikpapan menunjukkan keterlibatan semua pihak dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi pariwisata. Keberagaman aktivitas dan produk khas di setiap sektor, seperti kuliner lezat, belanja yang menarik, dan pengalaman wisata buatan yang menyenangkan, membuat Kota Balikpapan menjadi destinasi yang komprehensif dan memuaskan bagi berbagai jenis pengunjung. Selain itu, infrastruktur yang memadai dan

aksesibilitas yang baik memberikan dukungan penting untuk keberlanjutan dan pengembangan sektor pariwisata ini di masa depan. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang karakteristik sektor pariwisata Kota Balikpapan.

E. Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kota Balikpapan yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data sektor pariwisata dan kenapa pengelola/stakeholder obyek wisata Kota Balikpapan dalam memberikan data dan informasi.

F. Daftar Pustaka/Referensi

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Meida Press.
- Badan Pusat Statistika Kota Balikpapan (2022). Kota Balikpapan Dalam Angka Tahun 2022. Bps: Kota Balikpapan
- Hakim, F. A., Banjarnahor, J., Purwanto, R. S., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Pengelolaan Obyek Pariwisata Menghadapi Potensi Bencana di Balikpapan sebagai Penyangga Ibukota Negara Baru. *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
- Hartono, M. A., Lubis, N., & Ngatno. (2015). *PENGARUH KARAKTERISTIK OBJEK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG PARA PENGUNJUNG KLENTENG SAM POO KONG DENGAN PROFIL PENGUNJUNG SEBAGAI VARIABEL MODERASI*.
- Mahfud, T., Mulyani, Y., Setyawati, R., & Balikpapan, P. N. (2017). Pengembangan Pariwisata Berbasis Komunitas : Strategi Komunitas Foodies Dalam Pengembangan Wisata Kuliner Di Balikpapan. *Seminar Nasional Inovasi Teknologi Terapan*, 105–117. <http://jurnal.poltekba.ac.id/index.php/prosiding/article/view/385>
- Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016-2026
- Sudiarta, I. M., Suharsono, N., Tripalupi, L. E., & Irwansyah, M. R. (2021). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat. *Business and Accounting Education Journal*, 2(1), 22–31. <https://doi.org/10.15294/baej.v0i1.42765>
- Wicaksono, S. A., Agustin, I. W., Meru, D., Jurusan, U., Wilayah, P., & Kota, D. (2017). Karakteristik Dan Perjalanan Wisata Di Kota Batu. *Planning for Urban Region and Environment Journal (PURE)*, 8(3), 87–96. <https://purejournal.ub.ac.id/index.php/pure/article/view/319>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Balikpapan Tahun 2012-2032